

**ANALISIS EFEKTIVITAS LEMBAGA BAHASA IAIM SINJAI
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB
MAHASISWA PRODI PBA ANGKATAN 2019**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan Oleh:

**AHMAD FAIDZ
NIM. 160105017**

Pembimbing:

1. Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I
2. Sudirman.P, S.Pd.I., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Faidz

NIM : 160105017

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang diajukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 28 April 2020 M
Yang membuat pernyataan

AHMAD FAIDZ
NIM: 160105017

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Analisis Efektivitas Lembaga Bahasa IAIM Sinjai Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa PRODI PBA Angkatan 2019 yang ditulis oleh Ahmad Faidz Nomor Induk Mahasiswa 160105017 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 19, bulan 8, tahun 2020, bertepatan dengan 29 zulhijjah 1441 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

(.....)

Dr. Ismail, M.Pd.

Sekretaris

(.....)

Dr. Amir Hamzah, M.Ag.

Penguji I

(.....)

Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I.

Penguji II

(.....)

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.

Pembimbing I

(.....)

Sudirman.P, S.Pd.I., M.Pd.I.

Pembimbing II

(.....)



Mengetahui,
Rekan FTIK

S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM. 12135495

ABSTRAK

Ahmad Faidz, Analisis Evektifitas Lembaga Bahasa IAIM Sinjai Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa PRODI PBA Angkatan 2019. Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini berangkat dari sebuah fenomena mahasiswa baru diwajibkan untuk mengikuti program Lembaga Bahasa IAI Muhammadiyah Sinjai selama dua semester untuk bisa menguasai keterampilan berbahasa asing khususnya bahasa Arab. Pelaksanaan program Lembaga Bahasa menunjukkan bahwa pada umumnya sebagian besar mahasiswa hanya belajar ketika masuk dalam kelas Lembaga Bahasa yang dilaksanakan satu kali dalam sepekan dengan waktu belajar 90 menit, tanpa mengembangkan hasil belajarnya diluar kelas. Selain itu setelah selesainya pelaksanaan proses pembelajaran Lembaga Bahasa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai kebanyakan mahasiswa tidak lagi peduli untuk belajar bahasa asing khususnya bahasa Arab. hal ini disebabkan kurangnya minat mahasiswa untuk belajar dan menguasai keterampilan berbicara dengan menggunakan bahasa Arab, sedangkan untuk bisa memiliki keterampilan berbicara bahasa Arab diperlukan pembiasaan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu berdasarkan fenomena diatas penelitian ini dibuat dengan tujuan Ingin mengetahui apakah lembaga bahasa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2019.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kausal komparatif, sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 orang yakni mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2019. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan

angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam membuktikan efektivitas Lembaga Bahasa IAI Muhammadiyah Sinjai terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa PRODI PBA angkatan 2019 dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 dengan hasil Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20, Berdasarkan data yang telah diolah dengan analisis statistik maka dapat disimpulkan bahwa Program Lembaga Bahasa IAIM Sinjai efektif terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa PBA angkatan 2019. Berdasarkan tabel *coefficients* bahwa $t\text{-hitung} (3, 072) > t\text{-tabel} (1,699)$ dan nilai signifikan $0,005 < 0,05$ maka dari hasil tersebut menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, bahwa Lembaga Bahasa IAIM Sinjai efektif terhadap keterampilan berbicara mahasiswa PBA angkatan 2019.

Kata Kunci: Lembaga Bahasa IAIM Sinjai, Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

ABSTRACT

Ahmad Faidz, Analysis of IAIM Sinjai Language Institution's Effectiveness Against Arabic Language Speaking Skills for PBA PRODI 2019. Thesis, Sinjai: Islamic Religious Education Study Program, Tarbiyah Faculty of Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This research departs from a phenomenon that new students are required to take part in the IAI Muhammadiyah Sinjai Language Institute program for two semesters to be able to master foreign language skills specifically in Arabic. The implementation of the Language Institute program shows that in general most students only learn when entering the Language Institute class which is held once a week with 90 minutes of learning time, without developing learning outcomes outside the classroom. Besides that, after the implementation of the learning process of the Language Institute of the Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, most students no longer care about learning a foreign language, especially Arabic. This is due to the lack of students' interest in learning and mastering speaking skills using Arabic, whereas to be able to have Arabic speaking skills it is necessary to have a habit of communicating using Arabic. Therefore based on the above phenomenon this research was made with the aim of wanting to find out whether the language institute of the Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai was effective in improving Arabic speaking skills of students of the Arabic Language Study Program class of 2019.

This study was included in a quantitative study using a comparative causal approach, the sample in this study amounted to 31 people namely students of the Arabic Language Study Program class of 2019. The data collection method was using a questionnaire and documentation. Whereas the data analysis uses simple linear regression.

The results showed that in proving the effectiveness of the Muhammadiyah Sinjai IAI Language Institute on Arabic speaking skills of the 2019 PBA PRODI students by using the help of SPSS 20 application with results statistics, it can be concluded that the Sinjai IAIM Language Institution Program is effective of Arabic speaking skills for the 2019 PBA students. Based on tabel coefficients that $t\text{-count} (3, 072) > t\text{-table} (1,699)$ and significant value $0.005 < 0.05$ then of These results explain that H_0 was rejected and H_a was accepted, meaning that the Sinjai IAIM Language Institute was evaluative of speaking skills of the 2019 PBA students.

Kuci's words: IAIM Sinjai Language Institute, Arabic Speaking Skills

المستخلص

أحمد فائز، تحليل فعالية دورة اللغات الأجنبية جامعة الإسلامية المحمدية
سنجائي على مهارة الكلام لطلاب قسم تعليم اللغة العربية 2019. الرسالة
العلمية، سنجائي: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية والتعليم، جامعة
الإسلامية المحمدية سنجائي، 2020.

وبدأ البحث من الظاهرة في جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي أن الطلاب
الجدد لا بد لهم أن يشتركوا برنامج دورة اللغات جامعة الإسلامية المحمدية
سنجائي حوالي مستويين. وعرف الباحث أن الطلاب يتعلمون اللغة العربية
عند تنفيذ برنامج اللغات الأجنبية في الفصل فحسب وكثير منهم لم يتطوروا
قدرة لغتهم خارج الفصل. وهم لم يمارسوا لغتهم عندما انتهى برنامج دورة
اللغات. وسبب الحال لأن كثيرا من الطلاب ليس فيهم الرغبة في تعليم اللغة
واستخدمها في اتصاهاهم اليومية. فلذلك، أساسا على الظاهرة السابقة يريد
الباحث أن يبحث عن فعالية دورة اللغات الأجنبية جامعة الإسلامية
المحمدية سنجائي لارتفاع قدرة الطلاب في قسم تعليم اللغة العربية 2019
في مهارة الكلام.

وهذا البحث بحث كمي باستخدام مدخل المقارني وعينة البحث فيه 31 الطلاب من قسم تعليم اللغة العربية 2019. واسلوب جمع البيانات استبانة والوثائق وتحليل البيانات انحدار خطي باسطي.

وعرف الباحث من نتائج البحث التي حصلت من تحليل بيانات البحث ببرنامج SPSS 20 أن برنامج دورة اللغات الأجنبية خصوصاً للغة العربية على طلاب قسم تعليم اللغة العربية 2019 له فعالية على ارتفاع قدرة مهارة كلامهم بناء على نتيجة جدول *coefficients* أن t الحساب 3,294 $t < 1,699$ الجدول ونتيجة الاحتمالي $0,003 < 0,05$. أساساً على هذه النتيجة عرف الباحث أن H_0 مردود و H_a مقبول. س

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العلمين والصّلاة والسّلام على اشرف الاء نبياءوا المرسلين سيّدنا
محمّد وعلى اله واصحابه اجمعين امّا بعد.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama menulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Selaku pimpinan pada tingkat Fakultas;
5. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing I dan Sudirman.P, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing II;
6. Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I.selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab;

7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan staf perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Ketua Lembaga Bahasa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai beserta para jajarannya, yang telah membantu kelancaran Selama Penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi;

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 28 April 2020

Ahmad Faidz
NIM. 160105017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	vi
المستخلص	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori	10
B. Hasil Penelitian Relevan	30
C. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	37
B. Devenisi Variabel.....	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Profil Lembaga Bahasa IAIM Sinjai.....	45
1. Sejarah Singkat.....	45
2. Visi	45
3. Misi.....	46
4. Tujuan.....	46
5. Program	47
6. Beban studi dan pemasaran	48
7. Tenaga pengajar	50
8. Kegiatan dan program akademik.....	51
9. Pelaksanaan proses pembelajaran	54
B. Hasil Dan Pembahasan Hipotesis.....	59
1. Deskripsi Hasil Penelitian	59
2. Analisis Data	64
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1Beban Studi bahasa Arab LB Semester I.....	48
Tabel 4.2Beban Studi bahasa Arab LB Semester II.....	49
Tabel 4.3Beban Studi bahasa Inggris LB Semester I.....	49
Tabel 4.4Beban Studi bahasa Inggris LB Semester II	50
Tabel 4.5Tenaga pengajar bahasa Arab Lembaga Bahasa....	51
Tabel 4.6Hasil angket variael X (Lembaga Bahasa).....	60
Tabel 4.7Hasil angket variabel Y (Keterampilan Berbicara .	62
Tabel 4.8Descriptive Statistics.....	65
Tabel 4.9Coefficients	65
Tabel 4.10Model Summary.....	67
Tabel 4.11ANOVA	68
Tabel 4.12Coefficients	70

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semula bahasa Arab tumbuh dan berkembang di negara-negara kawasan Timur Tengah. Perkembangan selanjutnya menunjukkan pengaruh yang semakin luas dalam pergaulan dunia internasional, sehingga sejak tahun 1973 diakui secara resmi sebagai bahasa yang sah untuk dipergunakan dilingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Bahasa Arab juga dianggap bahasa umat Islam karena Al-Quran dan hadis Nabi yang berfungsi sebagai dua sumber pokok ajaran Islam. Keautentikannya merupakan sisi yang tak terbantahkan diantara bahasa-bahasa lain di dunia. Bukti-bukti dan argumen kuat yang banyak dikemukakan oleh para pakar di bidangnya semakin menunjukkan bahwa bahasa Al-Quran dan Hadis adalah sumber bahasa yang valid dan reliabel.¹

¹ Izzuddin Mustafa dan Acep Hermawan, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 17.

Perkembangan bahasa Arab di Indonesia dimulai sejak masuknya agama Islam. Bahasa Arab dipelajari sebagai alat untuk mempelajari dan memperdalam pengetahuan Islam. Oleh karena itu pembelajaran dan pendidikan bahasa Arab mulai berkembang seiring perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan. Banyak perguruan tinggi mulai membuka prodi-prodi dan jurusan-jurusan bahasa Arab baik bidang linguistik, sastra, kebudayaan Arab bahkan dari segi pendidikannya. Selain perguruan tinggi banyak madrasah-madrasah juga mulai memasukkan bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang diajarkan kepada para siswa.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar². Para ahli Bahasa Arab juga selalu mengembangkan berbagai metode, media, strategi pembelajaran bahasa Arab, sehingga bahasa Arab lebih mudah di serap dan dipahami. Selain itu terbentuknya beberapa lembaga khusus bahasa Arab yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas bahasa Arab di Indonesia dan menyebarkanluaskannya di kalangan masyarakat.

² M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo), h. 3

Dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab dikalangan masyarakat, hal ini pula menjadi titik perhatian dari salah satu lembaga perguruan tinggi di Kabupaten Sinjai yakni Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai. Perguruan tinggi Muhamadiyah adalah perguruan tinggi Islam yang mewajibkan mahasiswanya untuk menguasai bidang ilmu agama di samping penguasaan terhadap ilmu lain yang sesuai dengan program studi yang dipilih. Salah satu kompetensi yang wajib dimiliki mahasiswa adalah mampu memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam berbagai kondisi, baik saat berkomunikasi dan atau ketika membaca referensi yang disusun dengan menggunakan bahasa Arab. Selain terbentuknya Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, pihak Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai membentuk lembaga Bahasa sebagai wadah meningkatkan kemampuan berbahasa asing mahasiswa. Dalam lembaga bahasa ini ada dua titik fokus bahasa asing yang menjadi bahan ajar utama yakni bahasa Inggris dan bahasa Arab. Namun dalam pembahasan ini, penulis hanya fokus pada satu materi ajar yakni pembelajaran bahasa Arab.

Lembaga bahasa/kursus merupakan satuan pendidikan nonformal, secara umum dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 26 ayat (5) dijelaskan bahwa kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja dan usaha mandiri, atau melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.³

Lembaga bahasa adalah suatu tempat pembelajaran yang dinilai merupakan jalur tercepat dalam pembelajaran keterampilan. Karena didalam lembaga bahasa akan dibimbing secara langsung oleh mentor yang sudah ahli dan berpengalaman dalam pembelajaran tersebut. Lembaga bahasa juga diartikan sebuah lembaga pelatihan yang termasuk kedalam jenis pendidikan nonformal.

Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang terakhir, mula-mula kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, setelah itu kita membaca dan menulis.⁴ Dalam menguasai keterampilan tersebut tentunya memerlukan

³ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab VI, Pasal 23, Ayat 5

⁴ Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Cet. I; Bandung; Percetakan Angkasa). H. 2

waktu yang banyak dan perlunya pembiasaan menggunakan bahasa Arab baik menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Namun sebagaimana tujuan dari Lembaga Bahasa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, mahasiswa lebih dibimbing pada penguasaan keterampilan bicara bahasa Arab (*maharah al-kalam*).

Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran modern termasuk bahasa arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Berbicara adalah kegiatan komunikatif, dalam bentuk dialog antara dua orang atau lebih, seorang berbicara dan lainnya mendengarkan, demikian secara bergantian saling bertukar peran⁵. Keterampilan inilah yang menjadi salah satu titik fokus pencapaian dari proses pembelajaran di Lembaga Bahasa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mawaddah Warahmah Akhmad mahasiswa UIN Alauddin Makassar dalam skripsinya yang berjudul “ Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris

⁵ Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Cet. VII: Malang: Misykat, 2017) h. 149

Alumni PIBA (Studi kasus prodi PGMI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan UIN Alauddin Makassar)” menunjukkan bahwa hasil peneliian yang diperoleh data mahasiswa yang berada pada kategori terampil berbicara bahasa Arab dan bahasa Inggris dengan presentase 6% dan kurang terampil dengan presentase 94%⁶. Melihat dari hasil presentase yang dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan berbicara mahasiswa melalui pembelajaran PIBA (Program Intensifikasi Bahasa Asing) UIN Alauddin Makassar tergolong kurang terampil. Hal ini menunjukkan bahwa Lembaga bahasa asing tidak menjamin keberhasilan mahasiswa dalam menguasai keterampilan berbicara.

Pelaksanaan lembaga bahasa di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai ini, Mahasiswa hanya memiliki kesempatan belajar satu kali dalam sepekan selama dua semester di luar jadwal perkuliahan, dimana hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa dalam manajemen waktu belajar di Lembaga Bahasa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dengan waktu

⁶ Mawaddah Warahmah Akhmad, *Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Mahasiswa Alumni PIBA (Studi Kasus Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Alauddin Makassar)*, (Skripsi: UIN Alauddin Makassar), h. x

yang singkat dan padat itu, agar mahasiswa betul-betul dapat menguasai bahasa Arab dari segi keterampilan berbicara, serta demi tercapainya visi-misi Lembaga Bahasa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai secara efektif dan efisien.

Observasi awal yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa pada umumnya mahasiswa hanya belajar ketika masuk dalam kelas Lembaga Bahasa yang dilaksanakan satu kali dalam sepekan dengan waktu belajar 90 menit, tanpa mengembangkan hasil belajarnya diluar kelas. Selain itu setelah selesainya pelaksanaan proses pembelajaran Lembaga Bahasa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai kebanyakan mahasiswa tidak lagi peduli untuk belajar bahasa asing khususnya bahasa Arab. hal ini disebabkan kurangnya minat mahasiswa untuk belajar dan menguasai keterampilan berbicara dengan menggunakan bahasa Arab, sedangkan untuk bisa memiliki keterampilan berbicara bahasa Arab diperlukan pembiasaan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab, hal tersebut tidak sejalan dengan target dari Lembaga Bahasa Instiut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yaitu agar seluruh mahasiswa memiliki kecakapan dalam berbahasa asing.

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian analisis efektifitas Lembaga Bahasa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai terhadap keterampilan berbicara mahasiswa dalam hal ini mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah lembaga bahasa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2019 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yakni Ingin mengetahui apakah lembaga bahasa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat membantu pengajar yang ada di lembaga bahasa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai untuk bisa mengembangkan baik teknik pembelajaran dan strategi pembelajaran yang digunakan agar penyampaian materi bahasa Arab lebih mudah dicerna dan dipahami oleh mahasiswa dan tentunya dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab Mahasiswa

2. Manfaat Praktis

Memberikan bantuan pemikiran dan evaluasi kinerja Lembaga Bahasa Institut Agama Islam Mukammadiyah Sinjai dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing mahasiswa khususnya keterampilan berbicara dengan menggunakan bahasa Arab.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

1. Lembaga Bahasa

Dalam kehidupan sehari-hari sering kali kita mendengar istilah lembaga. Biasanya kata ini terkait dengan organisasi, sosial, masyarakat, formal dan informal. Beberapa kata tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain. Tidak ada yang bisa menjalankan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari apabila suatu lembaga hanya berdiri sendiri tanpa pelengkap lain yang merupakan unsur kelembagaan.

Pengertian lembaga lebih menunjuk pada sesuatu bentuk, sekaligus juga mengandung makna yang abstrak. Karena dalam pengertian lembaga juga mengandung tentang seperangkat norma-norma, peraturan-peraturan yang menjadi ciri lembaga tersebut. Lembaga merupakan system yang kompleks yang

mencakup berbagai hal yang berhubungan dengan konsep sosial, psikologi, politik dan hukum.⁷

Istilah lembaga menurut ensiklopedia sosiologi diistilahkan dengan institusi sebagaimana didefinisikan oleh Macmillan adalah merupakan seperangkat hubungan norma-norma, keyakinan-keyakinan, dan nilai-nilai yang nyata, yang terpusat pada kebutuhan sosial dan seperangkat tindakan yang penting dan berulang.⁸

Lembaga kursus merupakan satuan pendidikan nonformal, secara umum dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat (5) dijelaskan bahwa kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bakal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja dan usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih

⁷ Actia, *Pengertian Lembaga*, http://actiya-fisip11.web.unair.ac.id/artikel_detail-74972-ArtikelAN-Pengertian%20Lembaga.html, Di Akses Pada Tanggal 8 Desember 2019.

⁸ Rida, *Pengertian Lembaga dan Organisasi*, <http://nuridafatimah.blogospot.com/2012/06/v-behaviorur/defaultavtmlo.html?m=1>, Di Akses Pada Tanggal 8 Desember 2019.

tinggi.⁹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kursus adalah pelajaran tentang suatu pengetahuan atau keterampilan yang diberikan dalam waktu yang singkat.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa lembaga bahasa merupakan wadah pendidikan yang mengembangkan keterampilan berbahasa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga kursus dapat memberikan sumbangan pendidikan kepada bangsa sebagai salah satu bentuk pendidikan nonformal¹⁰.

Dalam proses penerapan Lembaga bahasa sehingga mampu mencapai hasil yang efektif tentunya tidak lepas dari salah satu faktor lingkungan berbahasa yang mempunyai daya dukung dalam meningkatkan kefasihan berbahasa asing. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara lingkungan bahasa dengan kemampuan berbahasa, Carol, Upshur dan Mason meneliti sejumlah mahasiswa asing

⁹Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab VI, Pasal 23, Ayat 5.

¹⁰ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 13, Ayat 1

diamerika serikat yang mengikuti kuliah tambahan bahasa inggris dan yang tidak mengikuti kuliah tambahan. Ternyata pada akhir semester, kemampuan berbahasa Inggris kedua kelompok itu hampir sama. Dalam penelitian lain yang dikerjakan oleh Krashen disimpulkan bahwa lingkungan bahasa formal dan informal mempengaruhi kemampuan dalam berbahasa asing.¹¹ Oleh karena itu sering kita jumpai lembaga-lembaga kursus bahasa baik bahasa Inggris, maupun lembaga-lembaga kursus bahasa arab menerapkan lingkungan berbahasa dalam mencapai kefetifan dalam menguasai kemampuan berbahasa Asing.

2. Keterampilan Berbicara (*Maharah al-Kalam*)

a. Pengertian

Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) sering juga disebut dengan istilah *ta'bir*. Meski demikian keduanya memiliki perbedaan penekanan, dimana (*maharah al-kalam*) lebih menekankan kepada kemampuan lisan, sedangkan *ta'bir* disamping secara lisan juga dapat diwujudkan

¹¹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Ara*, (Cet. 7; Malang: Misykat, 2017), h. 222.

dalam bentuk tulisan¹². Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat, yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia. Tujuannya adalah untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Sedangkan, menurut Henri Guntur Tarigan, berbicara merupakan kombinasi faktor-faktor fisik, psikologi, neurologis, semantik, dan linguistik secara luas, sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial¹³

b. Tujuan

Secara umum keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang

¹² Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. I; Malang: UIN-Maliki Press, 2017), h. 135

¹³ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. I; Jokjakarta, 2012), h. 98

mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima. Namun tentu saja untuk mencapai tahap kepandaian berkomunikasi diperlukan aktivitas-aktivitas latihan yang memadai dan mendukung. Aktivitas-aktivitas seperti bukan perkara mudah bagi pembelajaran bahasa, sebab harus tercipta dahulu lingkungan bahasa yang mengarahkan para pelajar kearah sana.¹⁴

Tujuan seperti diatas, merupakan tujuan pembelajaran *kalam* yang masih umum dan abstrak. Oleh karena itu, tujuan-tujuan tersebut harus dirumuskan secara spesifik, operasional dan terukur, serta disesuaikan dengan proses pembelajaran yang akan berlangsung, misalnya disesuaikan dengan usia perkembangan peserta didik dan waktu yang tersedia. Pertimbangan pertama yang harus diperhatikan adalah jumlah jam dan pertemuan tatap muka dalam rentan waktu tertentu, misalnya dalam satu semester. Setelah itu mengetahui jumlah item

¹⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cat. IV; Bandung, RT REMAJA ROSDA KARYA, 2014), h. 136

atau poin-poin penting yang merupakan penjabaran dari tujuan yang umum tadi. Berikut akan diuraikan contoh rumusan tujuan yang spesifik dan kaitannya dengan proses pembelajaran dikelas:

- 1) Pertemuan pertama: Peserta didik mampu mengucapkan dengan baik bunyi huruf-huruf hidup dan huruf-huruf mati ا-ي.
- 2) Pertemuan kedua: peserta didik mampu memahami dan menggunakan *jumlah fi'liyah*, *jumlah ismiyah*, dan *istifhamiyah*.
- 3) Pertemuan ketiga: peserta didik mampu menggunakan beberapa kosa kata (misalnya sepuluh kata) yang terkait dengan aktivitas sehari-hari dalam *jumlah fi'liyah*, *jumlah ismiyah*, dan *istifhamiyah*. Misalnya tentang aktivitas dapur, di kamar mandi, di ruang tamu, dan seterusnya.
- 4) Pertemuan keempat: peserta didik mampu menggunakan beberapa kosa kata (misalnya sepuluh kata benda) yang terkait dengan aktivitas sehari-hari dalam *jumlah ismiyah*.
- 5) Pertemuan kelima: peserta didik mampu menggunakan beberapa kosa kata (misalnya

sepuluh kata kerja dan sepuluh kata benda) yang terkait dengan aktivitas sehari-hari di sekolah *jumlah fi'liyah, jumlah ismiyah, dan istifhamiyah.*¹⁵

c. Teknik dan Strategi pembelajaran keterampilan berbicara

Penekanan yang harus diberikan ketika melaksanakan pengajaran bahasa melalui kegiatan berbicara adalah efektivitas. Efektivitas atau keefektifan dalam berbicara terlihat jelas dalam kecekatan dan kecepatan mengutarakan buah pikiran dan perasaan, serta ketepatan dalam memilih kosa kata dan kalimat yang sangat menarik (impresif). Salah satu cara latihan yang dianggap efektif untuk dapat mencapai kemampuan berbahasa lisan dari hal yang paling sederhana sehingga hal-hal yang rumit adalah berlatih menggunakan pola kalimat.

Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa arab. Kegiatan berbicara didalam kelas bahasa mempunyai aspek komunikasi

¹⁵ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2017), h. 160

dua arah, yakni antara pembicara dan pendengar secara timbal balik¹⁶. Pada hakekatnya kemahiran berbicara merupakan kemahiran menggunakan bahasa rumit. Dalam hal ini, kemahiran ini dikaitkan dengan pengutaraan buah pikiran dan perasaan dengan kata-kata dan kalimat yang benar. Jadi kemahiran bersangkutan paut dengan masalah buah pikiran atau pemikiran tentang apa yang harus dikatakan. Selain itu kemahiran juga berkaitan dengan sikap kemampuan mengatakan apa yang telah dipikirkan dan dirasakan dengan bahasa yang benar. Jadi kemahiran berkaitan erat dengan kemampuan sissim leksikal, gramatikal, semantik, dan tata bunyi. Semua kemampuan itu memerlukan persediaan kata dan kalimat tertentu yang cocok dengan situasi yang dikehendaki yang didalamnya memerlukan banyak latihan ucapan dan pengaturan lisan (ekspepsi).¹⁷

¹⁶Syamsyuddin Asrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), h. 135

¹⁷ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. IV; Bandung; Humonira, 2011), h.137

Dalam pengembangan teknik keterampilan kalam ini, sesungguhnya dapat direalisasikan oleh dosen melalui enam teknik:

- 1) *Khibrat Mutsirah*, teknik ini digunakan untuk memotivasi mahasiswa dalam mengekspresikan pengalaman yang pernah dialami berkaitan dengan teks yang diajarkan, disamping mengajak mereka untuk berpartisipasi dalam mencermati pengalaman sejak awal perkuliahan.
- 2) *Ta'bir al-Ara' al-raisiyyah*, teknik ini digunakan untuk mengasah keberanian mahasiswa dalam mengekspresikan bahasa Arab secara spontanitas kreatif, dengan menggunakan bahasa mereka sendiri
- 3) *Tamtsiliyyah*, teknik yang digunakan untuk mengekspresikan dialek bahasa Arab fusha dengan fasih dan sesuai dengan makhrajnya, disamping untuk mengeksplorasi kemampuan mahasiswa dalam bermain peran
- 4) *Ta'bir Mushawwar*, teknik yang digunakan agar mahasiswa dapat menirukan alur cerita dosen dengan tepat, melalui media gambar

- 5) *Yal'ab Daur al-Mudarris*, teknik yang digunakan agar mahasiswa dapat berperan sebagai dosen bagi kawan-kawannya.
- 6) *Jidal Fa'al*, teknik yang digunakan untuk menyulut motivasi belajar dan kedalam pemikiran mahasiswa dalam menghadirkan argumentasi, krndati bertentangan dengan keyakinannya.¹⁸

Selain itu ada beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh pengajar dalam pembelajaran kalam (keteterampilan berbicara), antara lain:

- 1) Dalam melatih percakapan, pelajar hendaknya memberikan contoh percakapan terlebih dahulu dengan intonasi dan ekspresi yang benar-benar menggambarkan pengertian secara tepat, dalam percakapan ini jangan sampai dilupakan aspek budaya orang Arab (penutur asli) yang sudah lazim dalam percakapan dan dianggap sebagai sopan santun dalam pergaulan.
- 2) Dalam percakapan bebas hendaknya pengajar memberikan perhatian khusus kepada siswa yang pemalu. Berikan dorongan kepada mereka

¹⁸ *Ibid.* h. 204

untuk tampil dan berbicara. Juga harus dihindari terjadinya monopoli pembicaraan oleh beberapa siswa saja.

- 3) Dalam mengikuti percakapan atau pembicaraan siswa, sebaiknya pengajar bersabar untuk tidak terburu-buru memberikan pembetulan setiap kali siswa berbuat kesalahan. Tunggulah sampai seorang siswa selesai berbicara atau bahkan sampai seluruh kegiatan selesai. Sebab hal itu disamping bisa mengganggu jalannya kegiatan juga mempengaruhi kegiatan juga mempengaruhi keberanian siswa
- 4) Susunan kelas hendaknya diubah sedemikian rupa sehingga memungkinkan partisipasi seluruh anggota kelas dalam kegiatan pembelajaran. Buatlah berbentuk lingkaran, tapal kuda atau setengah lingkaran. Bahkan kalau memungkinkan kegiatan percakapan bisa dilakukan dikegiatan terbuka diluar kelas, untuk menghindari kejenuhan.
- 5) Azas pembelajaran keefektifan berbicara mencakup unsur-unsur kebebasan dan non-

kebebasan yang secara rinci dicantumkan dalam skala penilaian¹⁹

Selain itu dalam pembelajaran *maharah al-kalam* terdapat beberapa strategi yang bisa digunakan untuk merangsang kreatifitas peserta didik agar mencoba berbicara menggunakan bahasa Arab. Strategi juga merupakan wadah untuk mengetahui besarnya keterampilan yang telah dikuasai oleh peserta didik. Diantara strategi pembelajaran dalam keterampilan berbicara adalah sebagai berikut.

1) Khibrah Mutsirah

Strategi ini digunakan untuk memotivasi siswa agar dapat mengungkapkan pengalaman-pengalaman yang pernah dialaminya berkaitan dengan teks yang akan diajarkan. Selain itu, juga untuk mengajak keterlibatan siswa dalam melihat pengalaman mereka sejak awal perkuliahan.

Langkah-langkah dari strategi *khibrah mutsirah* adalah sebagai berikut:

¹⁹ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. I; Malang: UIN-Maliki Press, 2017), h. 152

- a) Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari
 - b) Siswa diberi pertanyaan dan mereka diberi kesempatan untuk mengingat pengalaman yang dialaminya saat liburan akhir tahun. Kemudian, mereka diminta untuk menyampaikannya dalam bentuk cerita atau dialog berpasangan.
 - c) Guru menyampaikan teks dengan judul, dan menghubungkan pengalaman-pengalaman siswa dengan teks yang akan diajarkan.²⁰
- 2) Ta'bir al-Ara' ar-Raisiyyah

Strategi ini sangat penting untuk mengasah keberanian siswa dalam mengungkapkan bahasa Arab secara spontan dan kreatif, meskipun pada awalnya perlu penekanan bagi siswa untuk tampil dengan berani. Namun apabila telah terbiasa, akan melahirkan iklim yang kondusif lagi menyenangkan. Siswa akan mendapatkan

²⁰ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. I; Jokjakarta, 2012), h. 102

kebebasan berekspresi melalui bahasa mereka sendiri.

Langkah-langkah dari strategi ini adalah sebagai berikut:

- a) Tentukan topik bacaan yang akan disampaikan.
- b) Buat bacaan itu menjadi beberapa konsep inti, kemudian sampaikan perkuliahan melalui peta konsep dari hasil bacaan itu tanpa melihat buku.
- c) Jangan lupa untuk menerangkan materi tersebut secara perlahan-lahan, kalimat perkalimat atau paragraf perparagraf, agar siswa dapat mengikuti alur tema tersebut.
- d) Setelah satu item konsep diterangkan, mintalah siswa agar mengungkapkannya kembali dengan bahasa arab yang mereka miliki.
- e) Lanjutkan pada item konsep setelahnya, mintalah siswa untuk mengulanginya kembali.
- f) Setelah semua konsep cerita terpaparkan, beri siswa kesempatan untuk mengulanginya

dari awal sampai akhir, tanpa menghapus peta konsep yang tertulis dipapan tulis, agar memudahkan mereka untuk menerangkan secara panjang lebar.

- g) Minta siswa agar maju dan memutarakan topik tersebut dari awal hingga akhir.
 - h) Beri *reward* kepada siswa yang mampu menjelaskan sampai selesai
 - i) Kemudian, *cross chek* alur topik yang telah dibahasakan kepada siswa dengan bahan bacaan yang tersedia.²¹
- 3) Tamtsiliyyah

Strategi ini adalah sebuah aktivitas yang membutuhkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan dialeg bahasa arab *fusha* dengan fasih dan sesuai makhrajnya. Selain itu, juga mengeksplorasi kemampuannya dalam berperan.

Langkah-langkah dari strategi ini adalah sebagai berikut:

- a) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jumlahg anggota sesuai dengan

²¹ *Ibid*, h. 103

peran yang ada dalam teks dialog yang akan diajarkan (misalkan, 2 atau 3 orang)

- b) Siswa diberi teks yang berisi dialog, dan mereka diminta untuk mempelajarinya dan menanyakan kosa kata yang dapat dipahami.
 - c) Siswa diminta memainkan peran yang ada dalam teks tersebut, misalnya sebagai Ridwan dan Muhammad. Mereka mengungkapkan dialog yang digunakan kedua tokoh tersebut melalui bahasa mereka dengan berbagai modifikasi, namun tentu saja tidak boleh keluar dari alur inti cerita
 - d) Pasangan bertukar peran.²²
- 4) Ta'bir Mushawwar

Strategi ini bertujuan agar siswa dapat menirukan alur cerita guru dengan cepat. Melalui media gambar siswa dapat membahasakan materi ajar yang ia tangkap dari uraian guru melalui bahasa sendiri.

Langkah-langkah dari strategi ini adalah sebagai berikut:

²² *Ibid*, h. 104

- a) Persiapan gambar sesuai dengan tema yang diajarkan.
 - b) Tempelkan gambar dipapan tulis.
 - c) Guru menjelaskan tentang objek-objek yang ada pada gambar itu, serta alur tema yang akan dibahas.
 - d) Siswa diminta menceritakan kembali objek tersebut dari alur ceritanya²³
- 5) Yal'ab al-Madurris

Strategi ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi langsung dari kelas ataupun individual siswa. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk dapat berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Langkah-langkah dari strategi ini adalah sebagai berikut.

- a) Tentukan tema yang akan didiskusikan, misalnya tentang hari libur.
- b) Masing- masing siswa diberi kertas dan diminta untuk membuat pertanyaan seputar hari libur.

²³ *Ibid*, h. 105

- c) Kertas dikumpulkan dan diacak, kemudian dibagikan lagi kepada siswa. Pastikan tidak ada siswa yang memegang kertas pertanyaannya sendiri.
 - d) Siswa diminta membaca pertanyaan yang ada di kertas, kemudian menjawab pertanyaan tersaebut.
 - e) Setelah jawaban diberikan, minta yang lainnya untuk menambahkannya.
 - f) Lanjutkan pada kertas pertanyaan berikutnya, dan demikian seterusnya
 - g) Siswa diminta membuat rangkuman cerita seputar hari libur, sebagai hasil jawaban dari pertanyaan tersebut.²⁴
- 6) Jidal Fa'al

Jidal fa'al adalah media berharga yang dapat menyulut motivasi belajar dan kedalaman pemikiran siswa dalam menghadirkan argumentasi penganut pendapatnya. Meskipun mungkin berentangan dengan keyakinannya. Langkah-langkah dari strategi ini adalah:

²⁴ *Ibid*, h. 106

- a) Tentukan tema yang kontroversial
- b) Siswa dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok yang pro dan kontra
- c) Tempatkan mereka dikursi yang saling berhadapan
- d) Masing-masing kelompok yang membuat sub kelompok bertugas memikirkan argumen terhadap pendapatnya
- e) Setiap sub kelompok mempunyai juru bicara yang menyampaikan pendapatnya. Pendapat tersebut diharapkan dapat memperkuat argumen sub kelompok yang terdahulu.
- f) Akhiri perdebatan dengasn tanpa menentukan pemenangnya. Beri komentar atau prosesi pembelajaran, misalnya tentang alur debat yang baik bagi siswa.²⁵

Adapun indikator indikator keterampilan berbicara adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa mengucapkan bahasa Arab dengan baku
- b) Tata bahasa Arabnya benar
- c) Kosa kata yang digunakan baik dan benar

²⁵ *Ibid*, h. 107

- d) Berbicara bahasa Arab dengan fasih dan lancar
- e) Memahami ucapan orang lain saat berbicara bahasa Arab

B. Penelitian Yang Relevan

1. Mawaddah Warahamah Akhmad, dalam skripsinya yang berjudul “ Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Alumni PIBA (Studi kasus prodi PGMI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan UIN Alauddin Makassar)”. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui realitas keterampilan berbicara bahasa Arab dan bahasa Inggris Mahasiswa alumni PIBA, 2) Untuk mengetahui hambatan keterampilan berbicara bahasa Arab dan bahasa Inggris Mahasiswa alumni PIBA. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian “*ex post facto*”, karena peneliti tidak memberikan perlakuan atau memanipulasi perubahan khusus terhadap subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGMI angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar sebanyak 69 orang. Jumlah sampel yang diambil dari populasi sebanyak 58 orang. Instrumen yang

digunakan adalah lembar angket, pedoman wawancara dan format dokumentasi. Hasil peneliian menunjukkan diperoleh data mahasiswa yang berada pada kategori terampil berbicara bahasa Arab dan bahasa Inggris sebanyak 3 orang dengan presentase 6% dan kurang terampil sebanyak 55 orang dengan presentase 94%. Melihat dari hasil presentase yang dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan berbicara mahasiswa melalui pembelajaran PIBA tergolong kurang terampil. Hambatan keterampilan berbicara bahasa Arab dan bahasa Inggris mahasiswa alumni PIBA adalah mahasiswa tidak terbiasa berbicara menggunakan bahasa Arab dan bahasa Ingggris. Mahasisswa tidak diwajibkan menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris pada proses pembelajaran, sehingga mahasiswa tidak memiliki keberanian untuk berbicara, mahasiswa takut salah dan tidak percaya diri dalam berbicara bahasa Arab dan bahasa Inggris²⁶.

²⁶ Mawadddah Warahmah Akhmad, *Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Mahasiswa Alumni PIBA (Studi Kasus Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Alauddin Makassar)*, (Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2016), h. x

2. Kuni Fathonah, dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Cooperative learning Metode Paired Storytelling Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII A MTS SA (Satu Atap) Anna’im Ajisoko Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Paired Storytelling* dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas VII A MTS SA (Satu Atap) Anna’im Ajisoko sragen tahun pelajaran 2011/2012 seta untuk mengetahui tanggapan siswa terkait pembelajaran bahasa Arab setelah menggunakan metode *Paired Storytelling*. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan interview, obserfasi dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus terhadap 30 siswa. Setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengematan, dan refleksi, adapun analisis data kuantitatif dilakukan dengan uji beda mean. Hasil penelitian ini menunjukkan: pertama, pelaksanaan p[enelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus. Penerapan metode *Paired Storytelling* diberi tugas kelompok untuk bercerita kembali dan melakukan percakapan khiwar dengan

menggunakan bahasa Arab dengan versi bahasa mereka sendiri. Akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi atau penilaian dari setiap hasil kerja kelompok. Kedua, adanya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab dari pre-test, siklus I dan siklus II. Pada pre-test nilai rata-rata siswa adalah 57,67. Pada siklus pertama nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 67,0 dan siklus II menjadi 75,67. Hasil uji “t” terhadap nilai post-test siklus I dan siklus II menunjukkan nilai “t” hitung sebesar 5,517 dengan taraf signifikan 0.000, sedangkan nilai “t” tabel sebesar 2,04. Hal ini berarti bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.²⁷

3. Isnani, dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Wates. Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan berbicara melalui metode bermain peran siswa kelas V SD Negeri 2 Wates, Kulon Progo. Jenis

²⁷ Kuni Fathonah, *Penerapan Metode Cooperative learning Metode Paired Storytelling Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII A MTS SA (Satu Atap) Anna'im Ajisoko Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), h x

penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Sunjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Wates yang berjumlah 35 siswa. Objek penelitian adalah keterampilan berbicara. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Tindakan pembelajaran siklus I siswa bermain peran berdasarkan naskah percakapan. Siswa tidak mengalami kendala dalam aspek kebahasaan (kosa kata/ungkapan dan struktur kalimat yang digunakan) dan aspek nonkebahasaan (keberanian, keramahan, dan sikap). Tindakan bermain peran siklus II berdasarkan naskah drama. Siklus II lebih difokuskan pada aspek kebahasaan (tekanan, ucapan, serta nada dan irama) dan aspek nonkebahasaan (kelancaran dan penguasaan meteri) yang masih kurang. Pembelajaran keterampilan berbicara melalui metode bermain peran berdasarkan naskah drama menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara siswa. Peningkatan ditunjukkan dengan hasil nilai keterampilan berbicara siswa. Peningkatan yang terjadi yaitu (1) rata-rata- nilai pratindakan siswa sebesar 59,2 dengan presentase ketuntasan sebesar

14%, (2) rata-rata nilai evaluasi siklus I sebesar 77,0 dengan presentase ketuntasan sebesar 51%, (3) rata-rata nilai evaluasi siklus II sebesar 81,5 dengan presentase ketuntasan 88%²⁸

Adapun perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian diatas adalah, penelitian ini bertujuan untuk ingin mengetahui apakah Lembaga Bahasa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2019. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kausal komparatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 32 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik Statistik deskriptif.

²⁸ Isnani, *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Wates*, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), h vii.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁹ Berdasarkan kajian teori diatas maka penulis akan mengemukakan hipotesis antara lain:

H₀ : Lembaga Bahasa IAIM Sinjai Tidak Efektif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2019.

H_a : Lembaga Bahasa IAIM Sinjai Efektif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2019.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. 28; Bandung: Alfabeta, 2018), h. 72

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.

Metode ini disebut dengan metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai ilmu pengetahuan baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian

berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁰

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kausal komparatif. Kausal komparatif adalah pendekatan penelitian yang dimana data dikumpulkan setelah semua fenomena/kejadian yang diteliti berlangsung, atau tentang hal-hal yang telah terjadi sehingga tidak ada yang dikontrol.³¹

B. Devenisi Variabel

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dalam proposal penelitian “Analisis Efektifitas Lembaga Bahasa IAIM Sinjai Terhadap Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Mahasiswa Angkatan 2019” untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dan terjadinya penafsiran yang berbeda dalam mendevenisikan variabel, maka penulis menjelaskan devenisi dari variabel dalam penelitian sebagai berikut

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. 28; Bandung: Alfabeta, 2018), h. 7

³¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Cet. 4; Jakarta: KENCANA, 2017), h. 66

1. Lembaga Bahasa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai adalah sebuah lembaga bahasa yang bernaung di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang mewadahi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa asingnya, dalam hal ini bahasa Arab dan bahasa Inggris.
2. Keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2019 merupakan salah satu target utama yang ingin dicapai dari program Lembaga Bahasa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Selain dari pada itu, keterampilan berbicara bahasa Arab yang dikembangkan melalui Lembaga Bahasa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dapat menunjang pemahaman mahasiswa dalam berbahasa Arab.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian ini bertempat di Kampus Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, jalan Sultan Hasanuddin nomor 20 kelurahan Balangnipa Kabupaten Sinjai, dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2020 M.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok orang, kejadian, atau objek-objek yang ditentukan dalam penelitian³².

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2019 yang berjumlah 31 orang mahasiswa yang namanya telah terdaftar sebagai peserta didik di Lembaga Bahasa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.³³

Dalam pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik *sampling jenuh* atau sering

³² Rukaesih A. Maolani, Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. II; Depok: PT Rajagrafindo Persada), h. 39

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet. 15; Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 174

disebut dengan istilah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri penelitian.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.³⁴

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen”, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. 28; Bandung: Alfabeta, 2018), h. 142

berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang³⁵.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah antara lain:

1. Kuisioner (Angket)

Dalam instrumen ini peneliti akan mengambil data yang berhubungan dengan efektivitas Lembaga Bahasa IAIM Sinjai dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab Mahasiswa PBA angkatan 2019. Angket ini akan diberikan secara langsung kepada sumber data dengan menggunakan lembar pernyataan yang akan disikapi oleh responden yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.

2. Dokumentasi

Dalam instrument ini peneliti akan mengumpulkan data berdasarkan dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini seperti, buku pedoman Lembaga Bahasa, laporan kegiatan Lembaga Bahasa serta hasil tes atau ujian (final) Pembelajaran Lembaga Bahasa Mahasiswa PBA Angkatan 2019.

³⁵ *Ibid*, h. 240

G. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data, penulis menempuh cara sebagai berikut”

1. Regresi Linear Sederhana

Dalam regresi linear sederhana pada bagian “sederhana” ini menerangkan bahwa kita hanya mempertimbangkan satu variabel bebas. Regresi linear sederhana menjelaskan mengenai hubungan antara dua variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam suatu garis regresi, serta merupakan teknik statistika prametrik yang digunakan secara umum untuk menganalisis rata-rata respon dari variabel y yang berubah sehubungan dengan besarnya interfensi dari variabel x . Dalam regresi linear, variabel y dapat disebut sebagai variabel respon, juga dapat disebut sebagai variabel output dan tidak bebas (*dependent*). Adapun variabel x dapat disebut sebagai variabel *Predictor* (digunakan untuk memprediksi nilai dari y), juga dapat disebut variabel x plamatory, input, *regregssor*, dan bebas (*independent*).³⁶ Untuk mendapatkan hasil analisi

³⁶ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Cet.1; Jakarta: Kencana, 2016), h. 34.

data tersebut maka dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS 20 For Windows.

2. SPSS 20 For Windows

SPSS 20 For Windows program aplikasi statistik SPSS (*statistical product and serviser solution*) merupakan salah satu program aplikasi yang paling banyak dipakai oleh pengguna kompoter. Program ini memiliki kemampuan analisa statistik cukup tinggi, memiliki intervace pada lingkungan grafis dengan cara pengoperasian yang cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami pemakaiannya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga Bahasa IAIM Sinjai

1. Sejarah Singkat

Lahirnya Lembaga Pengembangan Bahasa Asing di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai diawali dengan lahirnya Lembaga Khusus Bahasa Arab pada prodi Pendidikan Bahasa Arab tahun 2016.

Pendirian Lembaga Bahasa didasari pada keprihatinan atas rendahnya kemampuan berbahasa Arab dan berbahasa Inggris para mahasiswa di Lingkungan Perguruan Tinggi Islam. Kemampuan penguasaan terhadap bahasa Arab dan Inggris dianggap hal penting yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Sejak saat itu, Lembaga Pengembangan Bahasa Asing membawahi dua pelayanan pembelajaran bahasa yaitu Bahasa Arab, Bahasa Inggris.

2. Visi

Lembaga pengembangan Bahasa yang unggul dan kompetitif dalam menyelenggarakan

pendidikan, pelatihan, penerjemahan, penelitian, dan pelayanan Bahasa.

3. Misi

1. Menyelenggarakan pembelajaran bahasa Asing bagi civitas akademika Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan masyarakat umum
2. Memberikan pelayanan pengujian dan penerjemahan bahasa Asing kepada civitas akademika Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan masyarakat umum,
3. Melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pembelajaran bahasa Asing.

4. Tujuan

1. Membekali mahasiswa kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Arab dan inggris secara lisan dan tulis.
2. Membekali mahasiswa kemampuan membaca dan memahami teks-teks Bahasa Arab dan bahasa inggris serta menerjemahkan buku-buku berbahasa Arab dan inggris.
3. Terciptanya bi'ah arabiyah dan inggris di lingkungan kampus.

4. Memperkuat sinergi dengan program dan fakultas dalam rangka mencetak calon sarjana-sarjana Islam yang memiliki kemampuan dalam mengkaji literatur yang berbahasa Arab dan Inggris secara mandiri, sehingga harapan agar mereka mampu mengembangkan ilmu-ilmu keislaman lebih lanjut dapat terwujud.

5. Program

1. Menyelenggarakan pembelajaran Bahasa Arab dan bahasa Inggris bagi seluruh mahasiswa baru Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai selama satu tahun pertama.
2. Menyelenggarakan tes terstandar Bahasa Arab setara TOAFL (ILAA) dan tes terstandar Bahasa Inggris setara TOEFL (TEP) bagi mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan masyarakat umum.
3. Melayani penerjemahan Bahasa Arab, Inggris bagi mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan masyarakat umum.

4. Melayani kursus Bahasa Arab, Inggris civitas akademik dan mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai serta masyarakat umum.³⁷

6. Beban Studi dan Pemasaran

Secara kurikuler beban studi mata kuliah pada Program Lembaga Pengembangan Bahasa Asing ini adalah : untuk bahasa Arab 12 SKS dan bahasa inggris 12 SKS, yaitu 6 SKS pada semester I (Ganjil), dan 6 SKS pada semester II (Genap), dengan rincian sebagai berikut:

a) Bahasa Arab

1) Semester I (Ganjil)

Tabel 4.1

(Beban Studi bahasa Arab LB Semester I)

No	Mata Kuliah	Bobot SKS
1.	<i>Maharah al-Istima'</i>	2 SKS
2.	<i>Maharah al- Kalam</i>	2 SKS
3.	<i>Maharah al-Qira'ah</i>	1 SKS
4.	<i>Maharah al-Kitabah</i>	1 SKS

³⁷ Takdir, *Buku Panduan Lembaga Bahasa Asing Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai*, (Sinjai, 2018), h. 4-6

2) Semester II (Genap)

Tabel 4.2

(Beban Studi bahasa Arab LB Semester II)

No	Mata Kuliah	Bobot SKS
1.	<i>Maharah al-Istima'</i>	2 SKS
2.	<i>Maharah al- Kalam</i>	2 SKS
3.	<i>Maharah al-Qira'ah</i>	1 SKS
4.	<i>Maharah al-Kitabah</i>	1 SKS

1 Bahasa Inggris

1) Semester I (Ganjil)

Tabel 4.3

(Beban Studi bahasa Inggris LB Semester I)

No	Mata Kuliah	Bobot SKS
1.	<i>Bahasa Inggris I</i>	3 SKS
2.	<i>Bahasa Inggris II</i>	2 SKS

2) Semester II (Genap)

Tabel 4.4

(Beban Studi bahasa Inggris LB Semester II)

No	Mata Kuliah	Bobot SKS
1.	<i>Bahasa Inggris I</i>	3 SKS
2.	<i>Bahasa Inggris II</i>	1 SKS

38

7. Tenaga Pengajar

Tenaga Pengajar LPBA bertanggungjawab untuk mengajar dan membisakan seluruh mahasiswa peserta program pembelajaran bahasa Asing. Mereka memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi yang mendukung pengembangan bahasa Asing disertai dengan semangat yang tinggi.

Adapun nama-nama tenaga pengajar pada Lembaga Pengembangan Bahasa Asing Sebagai berikut

:

³⁸ *Ibid*, h. 14-15

Tabel 4.5

(Tenaga pengajar bahasa Arab Lembaga Bahasa)

Tenaga Pengajar Bahasa Arab		Tenaga Pengajar Bahasa Inggris	
No	Nama	No	Nama
1	Ramli, S.Pd.I.,M.Pd.I	1	Nirwana, S.Pd.I.,M.Pd
2	Nur Agung, S.Pd.I.,M.Pd	2	Harmilawati, SS.,S.Pd.,M.Pd
3	Sardiyanah, S.Ag.,M.Pd.I	3	Sitti Aminah, S.Pd.,M.Pd
4	Amran AR.,S.Pd.I.,M.Pd	4	Atmarani Dewi Purnama, S.Pd.,M.Pd
5	Husnaini Jamil, S.Pd.I.,M.Pd	5	Irmayani, S.Pd.,M.Pd
6	Taufik Nur, S.Pd.I.,M.Pd	6	Hasniati, S.Pd.,M.Pd
7	Nasaruddin, SH.I.,MH	7	Hidayat, S.Pd.,M.Pd
8	Ansar, S.Ey.,M.Ey	8	Rahmania Bahrn,S.Pd.,M.Pd ³⁹

8. Kegiatan dan Program Akademik

a) Tes Penempatan (*Placement Test*)

Dalam upaya melakukan klasifikasi kelas, maka LPBA menyelenggarakan placement test yang dilakukan pada setiap awal tahun ajaran baru dalam bentuk tes tulis. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa baru dari semua jurusan. Pengelompokkan kelas berdasarkan hasil nilai *placement test* tersebut, bertujuan untuk memudahkan para dosen dalam pengelolaan kelas

³⁹ *Ibid*, h. 12-13

dan penerapan strategi serta metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan mahasiswa pada masing-masing tingkatan kelas.

b) Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap awal tahun yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa baru. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para mahasiswa baru akan pentingnya belajar bahasa Arab dan inggris, serta memberikan motivasi bahwa belajar bahasa Arab dan inggris itu mudah dan menyenangkan. Hal ini dilakukan, mengingat peserta program pembelajaran bahasa Asing di LPBA tidak semua memiliki kemampuan dasar berbahasa Arab dan inggris, yang pada umumnya belum memiliki dasar kemampuan berbahasa Arab dan inggris. Di samping itu, dalam sosialisasi ini juga diberikan penjelasan tentang hal-hal yang terkait dengan program dan proses kegiatan ke-LPBA-an selama satu tahun, baik yang terkait dengan akademik maupun kegiatan kemahasiswaan.

c) Program Kelas Mengulang

Program kelas mengulang ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang gagal studi LPBA (dengan nilai E) pada sebagian atau semua mata kuliah yang dipasarkan oleh LPBA, baik pada semester I (ganjil) maupun semester II (genap). Kelas mengulang tersebut hanya dapat diikuti oleh yang bersangkutan pada saat semester III ke atas, dengan ketentuan mendaftarkan diri di kantor LPBA dan wajib mengikuti perkuliahan bahasa Asing mulai hari senin sampai jum'at selama satu semester. Mahasiswa mengulang harus memprogram mata kuliah yang diulang pada LPBA.

d) *Syahadah*/Sertifikat

Syahadah/sertifikat diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan program LPBA secara intensif selama satu tahun dan dinyatakan lulus tes kompetensi. Bagi mahasiswa yang telah lulus dalam program LPBA satu tahun (dua semester) diberi sertifikat.⁴⁰

⁴⁰ ⁴⁰ *Ibid*, h. 15-17

9. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Program pembelajaran bahasa Asing ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa pada semester-semester awal (genap dan ganjil) dari semua fakultas dan jurusan secara intensif. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab ini berlangsung pada setiap hari senin sampai Jum'at dari pukul 15.30-17.00 WIB, dan dibagi menjadi 1 kali tatap muka/pertemuan dalam sehari, dimana setiap satu pertemuan berlangsung selama 90 menit. Jadwal pembelajaran tiap semester secara rinci diatur oleh pengurus Lembaga. Proses belajar mengajar dapat dilakukan di dalam kelas maupun di taman-taman hijau dekat kampus, dengan duduk lesehan, menggunakan metode yang aktif-variatif, sambil menikmati udara kota Sinjai yang sejuk.

a) Tujuan Pembelajaran

- 1) Membekali mahasiswa kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Arab dan bahasa Inggris secara lisan dan tulis.
- 2) Membekali mahasiswa kemampuan membaca, memahami dan menerjemahkan buku-buku berbahasa Arab dan bahasa Inggris.

b) Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan adalah *all in one system (nazhariyah al-wihdah)*, yaitu suatu pendekatan yang melihat bahasa sebagai satu kesatuan yang utuh dan saling melengkapi. Pendekatan ini memberikan perhatian terhadap keempat kemahiran berbahasa, yaitu kemahiran mendengar, kemahiran berbicara, kemahiran membaca, dan kemahiran menulis, secara seimbang. Selain itu, pendekatan ini juga memberikan perhatian terhadap berbagai unsur seperti bunyi huruf, kosa kata, gramatika, intonasi dan lagu.

c) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode eklektik yakni metode penggabungan dari berbagai metode pengajaran, dengan menekankan pada pendekatan komunikatif. Tujuan utama metode ini adalah mengantarkan mahasiswa agar secara efektif mampu menguasai bahasa Arab dan Inggris dalam waktu yang singkat. Ciri utama metode ini adalah:

- 1) Memberikan prioritas pada kemampuan aktif berekspresi.

- 2) Menghindari penggunaan bahasa perantara.
- 3) Menggunakan teknik langsung dalam mengajarkan kata maupun kalimat.

Pada saat tertentu dan dalam kondisi tertentu, tenaga pengajar bebas menentukan metode yang sesuai untuk digunakannya, seperti metode gramatika tarjamah (yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menerjemah), dan metode audio lingual (yang menekankan kemahiran berbicara karena bahasa adalah untuk berkomunikasi), metode selektif (yaitu metode penggabungan dengan mengambil unsur-unsur positif metode-metode pembelajaran bahasa Asing) dan lain-lainnya.

d) Sumber Materi Pembelajaran

Buku yang digunakan dalam pembelajaran di LPBA adalah modul yang dikarang oleh Tim Dosen LPBA dan dilengkapi dengan “Kamus-kamus bahasa arab dan inggris”.

e) Sarana Pembelajaran

- 1) Laboratorium Bahasa
- 2) Ruang Kelas

3) Kelas Terbuka seperti tempat-tempat hijau dekat kampus

f) Evaluasi

Evaluasi belajar mengajar perkuliahan bahasa Asing di LPBA ini dilaksanakan dalam bentuk tes tulis dan lisan. Bentuk tes yang dilaksanakan antara lain:

1) Latihan/Ulangan Mingguan

Adalah instrument/alat ukur yang dipergunakan untuk mengetahui progress raport (perkembangan) mahasiswa dalam pencapaian dan penguasaan bahasa Asing pada setiap *wihdat*/unitnya. Hasil ulangan mingguan ini juga akan dijadikan sebagai salah satu instrument untuk memberikan penilaian akhir. Ulangan mingguan tersebut dilakukan oleh masing-masing tenaga secara mandiri.

2) Tes Tahapan

Yaitu tes yang dilaksanakan untuk mengukur hasil pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pada tiap tahapan (yang terdiri dari IV (empat) tahapan yaitu: Semester I; Ujian Tahap I

(UTS) dan Tahap II (UAS), Semester II; Ujian Tahap III (UTS) dan Tahap IV (UAS). Tes tahapan ini berbentuk tulisan dan lisan sebagaimana yang telah di atur dalam setiap tahapannya sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing. Hal ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran bahasa Arab dan inggris pada tiap tahap secara aktif dan pasif. Apabila kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan Bahasa Asing kurang dari 75 % (dari yang dipersyaratkan) maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti Tes Tahapan, kecuali dengan syarat tertentu sebagaimana yang ditetapkan.

3) Tes Terpadu

Yaitu tes yang dilaksanakan pada akhir tahapan II dan IV, dengan materi soal yang sama untuk semua kelas dalam bentuk tes tulis. Materi ujian terpadu diambil dari seluruh materi yang telah diajarkan sebelumnya. Tes ini

bertujuan untuk mengukur ketuntasan materi pokok pada setiap kelompok kelasnya.⁴¹

B. Hasil Dan Pembahasan Hipotesis Penelitian

1. Deskripsi Instrumen penelitian

Untuk Mengetahui apakah lembaga bahasa IAI Muhammadiyah Sinjai epektif terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa PBA angkatan 2019, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu lembar angket dan alat dokumentasi dengan sampel 31 orang mahasiswa. Item pertanyaan dalam angket berjumlah 10 item pertanyaan untuk variabel X (Lembaga Bahasa IAIM Sinjai) dan 10 item pertanyaan untuk variabel Y (Keterampilan berbicara bahasa Arab).

Adapun hasil angket dari variabel X dan variabel Y dapat disajikan sebagai berikut

^{41 41} *Ibid*, h. 18-23

Tabel 4.6

Hasil angket variael X (Lembaga Bahasa)

NO	Nama Responden	PERNYATAAN										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Muftih Muzadih	3	4	4	4	5	4	3	2	3	3	35
2	Ainun Swandini Sofyan	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	43
3	Andriawan Ismail	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	43
4	Aprianto Rutadi	4	4	4	5	4	4	3	3	2	4	37
5	Aris Perdana Utama	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47
6	Fazril	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	Halil Fuady	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
8	Hasmi Warda	3	3	4	5	4	4	4	2	3	4	36
9	Herniama	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	36
10	Herul Azman	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	35
11	Ikramullah	3	4	4	3	3	4	5	4	4	5	39
12	Karim Lelang	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	44
13	Karimatunnisa	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	35
14	Karmila	3	4	5	5	4	5	5	5	3	4	43
15	Muharrika	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
16	Munawir	3	5	4	3	3	4	3	4	2	2	33

17	Musayadah	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	41
18	Muzdalifah Alima	5	3	5	4	5	2	3	3	4	3	37
19	Nur Afika	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36
20	Nurassilmi	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38
21	Nurhidayah Bahar	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	39
22	Nurjayanti	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
23	Nurmianti	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	43
24	Rafika	3	3	5	5	4	4	4	3	3	5	39
25	Rahmat Ilahi	2	4	3	3	2	3	3	4	2	2	28
26	Rahmi	3	3	5	4	4	5	3	3	4	4	38
27	Risdayanti	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37
28	Rizki Kurnia	4	2	4	4	2	4	5	4	2	4	35
29	Santi Amalia	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	40
30	Sri Aenul Fitri	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	38
31	Suriana	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	42

Tabel 4.7

Hasil angket variabel Y (Keterampilan Berbicara)

NO	Nama Responden	PERNYATAAN										Jumlah
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Ahmad Muftih Muzadih	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	34
2	Ainun Swandini Sofyan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	Andriawan Ismail	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
4	Aprianto Rutadi	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	32
5	Aris Perdana Utama	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	35
6	Fazril	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	36
7	Halil Fuady	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
8	Hasmi Warda	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	31
9	Herniama	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	30
10	Herul Azman	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	34
11	Ikramullah	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
12	Karim Lelang	3	4	3	3	4	4	4	3	5	5	38
13	Karimatunnisa	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
14	Karmila	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	43
15	Muharrika	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44

16	Munawir	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	35
17	Musayadah	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	34
18	Muzdalifah Alima	3	5	4	3	3	3	4	3	4	4	36
19	Nur Afika	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37
20	Nurassilmi	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	33
21	Nurhidayah Bahar	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
22	Nurjayanti	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	34
23	Nurmianti	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
24	Rafika	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
25	Rahmat Ilahi	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	28
26	Rahmi	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	25
27	Risdayanti	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	34
28	Rizki Kurnia	4	4	2	1	3	2	4	3	3	3	29
29	Santi Amalia	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32
30	Sri Aenul Fitri	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	35
31	Suriana	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	33

Sumber data: Hasil Analisis Angket Mahasiswa.

2. Analisis Data

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk menguji efektivitas Lembaga Bahasa IAIM Sinjai terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2019.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 (*Statistic Product, and Service Solution*). Untuk mengetahui efektivitas Lembaga Bahasa IAIM Sinjai terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2019, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah peneliti analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 20, yaitu:

a) Statistik Deskriptif

Tabel 4.8

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Keterampilan Berbicara Bahasa Arab	34.26	3.975	31
Lembaga Bahasa IAIM Sinjai	38.81	4.037	31

b) Uji Regresi

Tabel 4.9

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.321	6.195		2.473	.019
Lembaga Bahasa IAIM Sinjai	.488	.159	.496	3.073	.005

a. Dependent Variable: Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut

$$Y = 15,321 + 0,488X$$

Hasil analisis persamaan regresi sederhana diatas sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 15,321
- 2) Koefisien lembaga bahasa IAIM Sinjai (X) sebesar 0,488. Koefisien yang bernilai positif antara Lembaga bahasa IAIM Sinjai dengan keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa pendidikan bahasa Arab angkatan 2019.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel Lembaga Bahasa IAIM Sinjai memiliki hubungan signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variabel Lembaga bahasa IAIM Sinjai menyatakan efektif terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa PBA angkatan 2019 dengan koefisien sebesar 0,488.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variabel Lembaga Bahasa IAIM Sinjai sejalan dengan

keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa PBA angkatan 2019.

c) Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 20, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 ^a	.246	.220	3.511

a. Predictors: (Constant), Lembaga Bahasa IAIM Sinjai

b. Dependent Variable: Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,496$, R Square adalah 0,246 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,220 artinya bahwa Lembaga Bahasa IAIM Sinjai memiliki keefektifan terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa sebesar 24,6% sedangkan sisanya 75,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 25,4% keterampilan berbicara bahasa Arab

mahasiswa dapat ditingkatkan melalui Lembaga bahasa IAIM Sinjai dan sisanya sebesar 75,4% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti.

d) Anova

Tabel 4.11

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	116.409	1	116.409	9.442	.005 ^b
Residual	357.526	29	12.328		
Total	473.935	30			

a. Dependent Variable: Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

b. Predictors: (Constant), Lembaga Bahasa IAIM Sinjai

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah lembaga bahasa IAIM Sinjai efektif terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa PBA angkatan 2019.

H₀ : Lembaga Bahasa IAIM Sinjai Tidak Efektif Terhadap Keterampilan Berbicara bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan

Bahasa Arab Angkatan 2019

Ha : Lembaga Bahasa IAIM Sinjai Tidak Efektif Terhadap Keterampilan Berbicara bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2019.

Kaidah pengujian tabel anova

- 1) Jika $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $F\text{-hitung} = 9,442$ dan $F\text{-tabel} = 4,17$. Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa $F\text{-hitung} = 9,442 \geq F\text{-tabel} = 4,17$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya lembaga bahasa IAIM Sinjai efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa PBA angkatan 2019.

e) Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 20 *for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.321	6.195		2.473	.019
Lembaga Bahasa IAIM Sinjai	.488	.159	.496	3.073	.005

a. Dependent Variable: Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

H₀ : Tidak terdapat Efektifitas Lembaga Bahasa IAIM Sinjai Terhadap Keterampilan Berbicara bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2019

H_a : Terdapat Efektifitas Lembaga Bahasa IAIM Sinjai Terhadap Keterampilan Berbicara bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2019.

1) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

- 2) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pada tabel diatas juga dapat ditemukan nilai $t\text{-hitung}$, dihitung berdasarkan tabel *coefficient* ditemukan evektifitas lembaga bahasa IAIM Sinjai terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa PBA angkatan 2019 adalah 3,073 dan berdasarkan $t\text{-tabel}$ ditemukan nilai $t\text{-tabel} = 1,699$

Jika $t\text{-hitung } 3,073 > t\text{-tabel } 1,699$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya lembaga bahasa IAIM Sinjai efektif terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa PBA angkatan 2019.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS versi 20 yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau $(0,05 < Sig)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dalam kata lain tidak terdapat efektivitas.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau $(0,05 > Sig)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dalam kata lain terdapat efektivitas.

Pada tabel 4.12 uji hipotesis dengan *coefficients* dapat dilihat $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dalam artian lembaga bahasa IAIM Sinjai efektif terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa PBA angkatan 2019.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Lembaga Bahasa IAIM Sinjai efektif terhadap kerampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa PBA angkatan 2019. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20, diperoleh hasil dari responden yang diteliti di mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab IAI Muhammadiyah Sinjai angkatan 2019 sebanyak 31 orang. Diketahui jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel *coefficients* bahwa $t\text{-hitung} (3,072) > t\text{-tabel} (1,699)$ dan nilai probabilitas $0,005 < 0,05$ maka dari hasil tersebut menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Lembaga bahwa Lembaga Bahasa IAIM Sinjai efektif terhadap kerampilan berbicara mahasiswa PBA angkatan 2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas penulis dapat memberikan saran sebagai berikut

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak-pihak terkait khususnya setiap mahasiswa IAIM Sinjai untuk lebih serius mengikuti program Lembaga bahasa IAIM Sinjai, karena telah menunjukkan hasil yang positif terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab.
2. Bagi pihak yang berwenang di Lembaga Bahasa IAIM Sinjai agar kiranya tetap memberikan inofasi-inofasi terbaru yang menunjukkan dapat meningkatkan kualitas keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metodel Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Cet. 4; Jakarta: KENCANA, 2017
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cat. IV; Bandung, 2014
- Actia, *Pengertiasn Lembaga*, http://actiya-fisip11.web.unair.ac.id/artikel_detail-74972-ArtikelAN-Pengertian%20Lembaga.html, Di Akses Pada Tanggal 8 Desember 2019.
- Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Cet. VII; Malang: Misykat, 2017
- Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. IV; Bandung; Humonira, 2011
- Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Cet. I; Bandung; Percetakan Angkasa
- Isnani, *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Wates*, Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013
- Izzuddin Mustafa dan Acep Hermawan, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018
- Kuni Fathonah, *Penerapan Metode Cooperative learning Metode Paired Storytelling Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII A MTS SA (Satu Atap) Anna'im Ajisoko Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012*, Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

- M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Mawaddah Warahmah Akhmad, *Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Mahasiswa Alumni PIBA (Studi Kasus Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Alauddin Makassar)*, Skripsi: UIN Alauddin Makassar
- Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2017
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Rida, *Pengertian Lembaga dan Organisasi*, <http://nuridafatima.h.blogospot.com/2012/06/v-behaviorurldefaultaultvmlo.html?m=1>, Di Akses Pada Tanggal 8 Desember 2019.
- Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, Cet.1; Jakarta: Kencana, 2016
- Rukaesih A. Maolani, Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. II; Depok; PT Rajagrafindo Persada, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 28; Bandung: Alfabeta, 2018
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 15; Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. I; Malang: UIN-Maliki Press, 2017

- Syamsyuddin Asrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya* Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016
- Takdir, *Buku Panduan Lembaga Bahasa Asing Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai*, Sinjai, 2018
- Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* Cet. I; Jokjakarta, 2012

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN ANALISIS EFEKTIFITAS LEMBAGA BAHASA IAIM SINJAI TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB MAHASISWA PRODI PBA ANGKATAN 2019

Variabel	Aspek-aspek	Indikator	No. Item	Ket
Lembaga Bahasa	Keefektifan dalam meningkatkan keterampilan berbahasa	Melalui lembaga bahasa mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan berbicara	1-10	Lembar Angket
Keterampilan Berbicara	Pengucapan bahasa dengan baku	Mahasiswa dapat mengucapkan bahasa Arab dengan baku	14,16	
	Tata bahasa	Tata bahasa Arabnya benar	11	

	Kosa kata	Kosa kata yang digunakan baik dan benar	17,18	
	Kefasihan	Berbicara bahasa Arab dengan fasih dan lancar	13,15,19	
	Pemahaman	Memahami ucapan orang lain saat berbicara bahasa Arab	12,20	

Sinjai, 28 April 2020 M

Pembimbing I

Pembimbing II

Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN. 2113028201

Sudirman.P, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2111038802

Mengetahui,
Ketua Progran Studi PBA

Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1230119

Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Angket Untuk Mahasiswa

Nama :

NIM :

Semester :

Jurusan :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah seccara cermat terlebih dahulu pernyataan sebelum jawab
2. Jawablah setiap pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom di salah satu alternatif jawaban yang saudara(i) yang anggap sesuai

Kategori Jawaban :

Sangat setuju = SS (5)

Setuju = S (4)

Kurang setuju = KS (3)

Tidak setuju = TS (2)

Sangat tidak setuju = STS (1)

N0	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1	Lembaga Bahasa menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung pembelajaran					
2	Tersedianya waktu yang cukup dalam proses pembelajaran					
3	Mentor atau pengajar yang profesional dalam bidang bahasa Arab					
4	Mentor/pengajar mahir menggunakan bahasa Arab saat mengajar					
5	Mentor/pengajar menyampaikan materi dengan dengan baik dan mudah dipahami					

6	Materi pembelajaran mendukung dalam meningkatkan keterampilan berbicara					
7	Saya disiplin dalam mengikuti kelas LB					
8	Saya dapat menguasai materi dengan cepat					
9	Saya mampu menghafal kosa kata dengan cepat					
10	Saya bersemangat dalam belajar bahasa Arab di kelas LB					
11	Saya sering berlatih membuat kalimat bahasa Arab					
12	Saya selalu memperhatikan dengan baik teman maupun mentor yang berbicara dengan menggunakan					

	bahasa Arab					
13	Setelah mengikuti program LB saya mampu berbicara bahasa Arab dengan lancar					
14	Setelah mengikuti program LB saya dapat mengemukakan pendapat dengan menggunakan bahasa Arab					
15	Setelah mengikuti program LB saya berani berbicara menggunakan bahasa Arab dengan benar					
16	Setelah mengikuti program LB saya menggunakan intonasi yang tepat saat berbicara bahasa Arab					
17	Setelah mengikuti program LB saya dapat memilih kosa kata bahasa Arab dengan					

	benar					
18	Setelah mengikuti program LB saya dapat menyusun kalimat dengan menggunakan bahasa Arab dengan benar					
19	Setelah mengikuti program LB saya senang berbicara dengan orang lain dengan menggunakan kalimat bahasa Arab					
20	Setelah mengikuti LB saya mampu memahami ucapan orang lain saat berbicara bahasa Arab					

FORMAT DOKUMENTASI

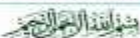
Dalam menguatkan hasil penelitian maka dokumen yang di perlukan dalam penelitian ini adalah buku penduan pelaksanaan Lembaga Bahasa IAIM Sinjai, nilai hasil final/ujian Lembaga Bahasa IAIM Sinjai Mahasiswa PBA angkatan 2019.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Keb. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612
Email : info@sinjai.iau.ac.id Website : http://www.siau.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148SK/BAN-PT/Akreditasi/PT/IV/2018



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1294 /I.3.AU/F/KEP/2019**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama :
1. Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I	Sudirman P., S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **AHMAD FAIDZ**
NIM : 160105017
Prodi : Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Judul Skripsi : Analisis Efektifitas Lembaga Bahasa IAIM Sinjai terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2019.

- Kedua :
1. Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Telp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 14856/BAN-PT/Akrede/PT/SV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 18 November 2019 M
: 21 Rabiul Awal 1441 H


Drs. Hardianto Rahuman, M.Pd
NPM: 9701458

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA IAIM Sinjai di Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP 0823-48048970, KODE POS 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/Akred-PKP/PT/XII/2019



SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 513/1.3.AU/D/KET/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menerangkan bahwa:

Nama	: Ahmad Faizd
NIM	: 160105017
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester	: Tujuh (VII)

Yang bersangkutan diatas diberikan izin untuk melakukan Penelitian di Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : **Analisis Efektifitas Lembaga Bahasa IAIM Sinjai Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2019.**

Demikian surat izin penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 27 Syawal 1441 H
: 19 Juni 2020 M



Dr. F. Fauz, M.Ag.
NPM 686069



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP 882340048878, KODE POS 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/Akred-PIK/PT/XII/2019



SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 592/1.3.AU/D/KET/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menerangkan bahwa:

Nama	: Ahmad Faidz
NIM	: 160105017
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester	: Tujuh (VII)

Yang bersangkutan diatas benar telah melakukan penelitian di Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : **Analisis Efektifitas Lembaga Bahasa IAIM Sinjai Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2019.**

Demikian surat izin penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai : 07 Dzulhijjah 1441 H
: 28 Juli 2020 M



Rektor,

Dr. Firdaus, M.Ag
NBM.886069



LEMBAGA BAHASA
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
KAMPUS II, SUKTA HASANADIN NO. 36 KAB. SINJAI, TELUKAN 04021414, KODE POS 92011

Email : info@iainmuhammadiah.org Website : <http://www.iainmuhammadiah.org>
TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 14936/BAN-PT/AM-01/PT/11/2015

BERITA ACARA FINAL TEST 2019/2020

Bahwa pada hari ini Rabu Tanggal 21-22 April 2020 telah diadakan FINAL TEST Lembaga Bahasa di Google Form dengan jumlah peserta 30 Orang untuk :

Kelas : PHA A
Prodi/Ruang : PHA/A

No	NIM	NAMA	TTD	Nilai					KET
				Skor & Partisipasi Kelas	Tugas	Final	Jumlah	Nilai Huruf	
				30%	30%	50%	100%		
1	190205001	Ahmad Muflih Muzadih		20	0	60	30	E	
2	190205002	Ainun Swandini Sofyan		70	100	71	83	B	Lulus
3	190205003	Andriawan Imanil		30	33	71	45	D	Lulus
4	190205004	Aprianto Rutadi		70	0	51	40	D	Lulus
5	190205005	Aris Perdana Utama		50	0	0	17	E	
6	190205006	Dargahayu		0	0	0	0	E	
7	190205007	Fazril		30	0	69	33	E	
8	190205008	Itali Fuddy		33	0	33	70	E	
9	190205009	Herul Azman		10	0	71	27	E	
10	190205010	Haeni Warda		80	100	67	82	B	Lulus
11	190205011	Herniama		70	100	69	80	B	Lulus
12	190205012	Ikrumulah		85	33	53	57	C	Lulus
13	190205013	Karim Lelang		60	0	29	20	E	
14	190205014	Karimatunnisa		70	100	67	82	B	Lulus
15	190205015	Karnila		72	100	70	84	B	Lulus
16	190205016	Muhazrika		81	100	67	83	B	Lulus
17	190205017	Munawir		25	33	71	43	D	Lulus
18	190205018	Musyadah		80	100	71	84	B	Lulus
19	190205019	Muzdalifah Alima Nafam		73	100	67	81	B	Lulus
20	190205020	Nurafikah		75	0	84	53	C	Lulus
21	190205021	Nurhidayah Bakar		75	100	70	84	B	Lulus
22	190205022	Nurjayanti		70	100	71	82	B	Lulus
23	190205023	Nurmiati		70	100	65	80	B	Lulus
24	190205024	Nurussilmi Saifullah		70	100	62	80	B	Lulus
25	190205025	Rafika		65	100	87	94	A	Lulus
26	190205026	Rahmat Ilahi		70	33	71	58	C	Lulus
27	190205027	Rahmi		75	100	70	84	B	Lulus
28	190205028	Ridayanti		75	100	64	80	B	Lulus
29	190205029	Rizki Kurnia		70	87	64	80	C	Lulus
30	190205030	Santi Amalia		75	100	69	81	B	Lulus
31	190205031	Sri Aenul Fitri		65	33	70	58	C	Lulus
32	190205032	Suriana		75	100	80	76	B	Lulus
33	190205033	Ahmad Syarif		0	0	0	0	E	
34	190205033	Nurazizah Amir		87	100	84	90	A	Lulus
35								E	
36								E	
37								E	
38								E	
39								E	

Sinjai, Senin 27 April 2020

Ketua LB IAIM Sinjai

Mentor LB

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 1213495

Andi Muh Taqiuddin BN, S.H

Interval Skor (1-4)	Interval Skor (1-100)	Huruf	Keterangan
≥ 3.51	≥ 86	A	Baik Sekali
3.05 - 3.50	70-85	B	Baik
2.50 - 3.04	54-69	C	Cukup
1.51 - 2.49	38-53	D	Kurang
≤ 1.50	≤ 37	E	Tidak Lulus

BIODATA PENULIS



Nama : Ahmad Faidz

NIM : 160105017

Tempat/TGL. Lahir : Sinjai, 27 Agustus 1998

Alamat : Jl. Amanagappa No. 88, Kelurahan
Lappa, Kab. Sinjai

Pengalaman Organisasi : 1. Pengurus Himpunan Mahasiswa
Pendidikan Bahasa Arab, Tahun
2017-2019

2. Pengurus Gerakan Kepanduan
Hizbul Wathan IAIM Sinjai,
Tahun 2017-2020

3. Komando Kesiapsiagaan
Angkatan Muda Muhammadiyah
(KOKAM)

4. UKM Tapak Suci Putra
Muhammadiyah IAI

Muhammadiyah Sinjai

Riwayat :

Pendidikan

1. SD/MI : SD Negeri 5 Lappa Kecamatan Sinjai Utara, tamat tahun 2010
2. SLTP/MTS : SMP Negeri 3 Sinjai Utara, tamat tahun 2013
3. SMU/MA : SMK Negeri 1 Sinjai, tamat tahun 2016

Handphone : 085340599867

Email : faidzajaa@gmail.com

Nama Orang Tua : Ahdar Syam (Ayah)
Megawati (Ibu)